

Kapolresta Mataram Pimpin Penandatanganan Pakta Integritas, Tegaskan Komitmen Rekrutmen Polri Bersih dan Transparan

Syafruddin Adi - NTB.WARTAWAN.ORG

Mar 31, 2026 - 09:53



Kapolresta Mataram Kombes Pol. Hendro Purwoko SIK., MH., saat Penandatanganan Pakta integritas Penerimaan terpadu anggota Polri 2026, di Gedung Wira Pratama Polresta Mataram, Selasa (31/03/2026).

Mataram, NTB – Kapolresta Mataram Hendro Purwoko memimpin upacara

penandatanganan pakta integritas panitia seleksi penerimaan terpadu anggota Polri Tahun Anggaran 2026 yang berlangsung di Gedung Wira Pratama Polresta Mataram, Selasa (31/03/2026).

Kegiatan tersebut diikuti seluruh panitia seleksi, baik dari internal Polri maupun unsur eksternal yang terdiri dari akademisi, LSM, serta perwakilan masyarakat. Kehadiran unsur eksternal ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan proses seleksi yang objektif dan transparan.

Pelaksanaan penandatanganan pakta integritas ini dilakukan secara serentak di seluruh jajaran Polda NTB, yang dipimpin langsung Kapolda NTB Irjen Pol. Edy Murbowo dari Gedung Presisi Polda NTB dan diikuti secara virtual oleh seluruh Polres/ta.

“Penandatanganan pakta integritas ini dilaksanakan serentak di seluruh wilayah hukum Polda NTB dan diikuti oleh seluruh jajaran, termasuk Polresta Mataram,” ungkap Kapolresta usai kegiatan.



Kapolresta menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremonial, melainkan bentuk komitmen moral seluruh panitia dalam menjalankan tugas secara profesional, transparan, dan akuntabel.

“Kegiatan ini merupakan janji moral bagi seluruh panitia untuk melaksanakan proses seleksi sesuai prosedur, tanpa penyimpangan, serta menjunjung tinggi prinsip keadilan,” jelasnya.

Menurutnya, pakta integritas juga menjadi bentuk tanggung jawab kepada masyarakat agar proses rekrutmen anggota Polri benar-benar menghasilkan calon-calon terbaik yang memiliki integritas tinggi.

“Ini adalah momen kita berikrar, tidak hanya kepada diri sendiri tetapi juga kepada masyarakat, bahwa tugas ini akan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab,” tegasnya.

Dengan adanya komitmen tersebut, diharapkan proses penerimaan anggota Polri Tahun Anggaran 2026 dapat berjalan bersih, objektif, dan dipercaya publik. (Adb)